

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelengkapan fasilitas belajar merupakan penunjang kegiatan belajar mengajar siswa yang harus dipenuhi dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Semakin lengkap fasilitas belajar, akan semakin mempermudah dalam melakukan proses pembelajaran. Adanya fasilitas belajar yang lengkap, siswa diharapkan akan terjadi perubahan, misalnya siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah yang lengkap dan memadai juga merupakan indikasi atau syarat menjadi sekolah yang efektif. Proses pembelajaran yang efektif, menurut Wina Sanjaya adalah dengan menggunakan berbagai fasilitas belajar. Penggunaan fasilitas belajar dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya.¹

Sekolah sebagai salah satu pelaksana kegiatan proses belajar mengajar wajib menyediakan kelengkapan fasilitas belajar bagi siswanya, baik itu fasilitas yang berhubungan langsung maupun tidak langsung, seperti media, alat, ruangan belajar, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah, jalan menuju sekolah, kantin, dan lain-lain. Kelengkapan fasilitas belajar ini tidak hanya digunakan sebagai alat pelengkap dalam proses belajar mengajar, melainkan juga sebagai alat pembangkit minat siswa. Apabila

¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008, h. 228

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas belajar di sekolah tidak ada, maka minat belajar siswa akan berkurang dikarenakan tidak adanya daya tarik baginya.²

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.³

Oleh karena itu, fasilitas tidak hanya digunakan sebagai pelengkap dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai alat pembangkit minat belajar siswa dan juga pembantu dalam mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, artinya semakin baik dan lengkap fasilitas belajar, akan berdampak langsung pada minat belajar siswa.

Terutama pada fasilitas belajar siswa di kelas karena ruang kelas merupakan ruang utama dalam proses pembelajaran berlangsung, karena itu kelas harus mempunyai fasilitas yang lengkap agar dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu ditemukan gejala-gejala yang berkaitan dengan fasilitas belajar siswa di kelas diantaranya adalah:

1. Alat tulis seperti spidol dan penghapus, dan papan tulis di setiap kelas sudah ada

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rieke Cipta, 2013, h. 68

³Slameto, *op.cit.*, h. 180

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Buku penunjang dalam belajar memadai.
3. Jaringan internet sudah tersedia
4. Alat proyektor sebagai penunjang pembelajaran disetiap kelas sudah ada, dan dapat berfungsi dengan baik.
5. Kipas angin disetiap kelas ada, dan berfungsi dengan baik.

Dari gejala-gejala yang penulis temui pada kelengkapan fasilitas belajar di kelas di atas, maka dapat dikatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambusai ini bisa dikatakan lengkap atau sudah terpenuhi secara maksimal, akan tetapi penulis juga menemukan gejala-gejala yang berkaitan dengan minat belajar siswa diantaranya adalah:

- a. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan PR
- b. Sebagian siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.
- c. Masih terdapat siswa yang bermain ketika proses pembelajaran di kelas.
- d. Masih ada siswa yang tidak mencatat ketika guru selesai menerangkan pelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala yang berkaitan dengan minat belajar di atas, maka dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambusai ini masih rendah padahal fasilitas belajar disetiap kelas sudah lengkap. Oleh karena itu penulis tertarik akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul:

Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu:

1. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pembelajaran yang lain. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang badah, ruang kesenian, dan peralatan olah raga.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan
2. Minat belajar adalah suatu lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruhnya. Dengan demikian orang yang berminat terhadap sesuatu akan berupaya melakukan hal tersebut dan merasa senang melakukan, maka dapat diduga bahwa perbuatan akan membuahkan hasil yang cukup baik. Dalam belajar aktivitas siswa sangat penting sebagai motivasi menguasai apa yang dipelajari.⁵ Sedangkan yang

⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013 h. 249

⁵E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012, h. 117

dimaksud dengan minat menurut penulis adalah salah satu alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk melakukan aktifitas belajar.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis perlu mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian, antara lain:

- a. Bagaimanakah kelengkapan fasilitas belajar di sekolah?
- b. Bagaimanakah kelengkapan fasilitas belajar di kelas?
- c. Bagaimanakah minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?
- d. Apakah ada pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa ?
- e. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat belajar siswa ?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan kajian ini pada pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Bagi penulis, sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada konsentrasi SLTP/SLTA Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan juga memberi manfaat kepada :

- a. Bagi siswa, sebagai informasi bagi siswa SMAN 1 Tambusai tentang pengaruh kelengkapan fasilitas belajar di sekolah terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam kelengkapan fasilitas belajar di kelas.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan berupa ide yang baik pada SMAN 1 Tambusai yaitu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.